

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ditujukan untuk mengungkap dan mendeskripsikan fakta sebanyak-banyaknya terhadap suatu subjek kajian tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel. Menurut Arikunto (2006), penelitian deskriptif diarahkan untuk memerikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu dari suatu populasi atau daerah. Russeffendi (2005) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian mengenai status atau keadaan saat itu dari subjek yang sedang dipelajari.

A. Definisi Operasional

1. Kecakapan berkomunikasi adalah skor siswa saat melakukan dan menyimak presentasi materi alat indera manusia secara lisan yang diberikan oleh siswa lain dalam suatu kelompok *Jigsaw* dengan menggunakan rubrik presentasi lisan.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah kegiatan siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota. Setiap anggota kelompok mempresentasikan materi alat indera manusia yang berbeda satu sama lain secara bergiliran.
3. *Peer assessment* adalah proses pemberian skor presentasi materi alat indera manusia yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lain dalam satu kelompok *Jigsaw* dengan menggunakan rubrik presentasi lisan.

4. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* adalah persentase rata-rata kesepakatan/kesamaan hasil penilaian siswa dengan observer terhadap presentasi siswa dalam masing-masing kelompok.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2007-2008. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 sebanyak 48 orang. Penentuan subjek dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ditambah hasil wawancara non formal dengan guru biologi, staf kurikulum serta siswa, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa saat masuk ke sekolah ini sangat tinggi. Siswa memiliki motivasi belajar cukup tinggi. Menurut pengakuan siswa dan guru, siswa belum pernah melaksanakan *peer assessment* sebelumnya.

Karakteristik guru yang mengajar biologi di kelas ini berlatar belakang pendidikan S1 jurusan pendidikan biologi suatu universitas negeri, aktif dalam kegiatan MGMP biologi, aktif menjadi pembimbing ekstrakurikuler serta memiliki kesibukan pekerjaan lain di luar sekolah.

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah sekolah negeri yang tergolong favorit di kota Bandung bahkan di Jawa Barat. Sekolah ini termasuk *Cluster I*, dengan *passing grade* yang tinggi.

Penelitian dilakukan di lokasi ini karena pemahaman akan materi presentasi diperlukan ketika melakukan *peer assessment*. Dengan melihat latar belakang siswa di sekolah ini, dirasa tidak akan ada hambatan yang berarti dalam hal

pemahaman materi siswa. Siswa di sekolah ini belum pernah melaksanakan *peer assessment*. Dengan demikian, diharapkan motivasi untuk mengikuti *peer assessment* lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini akan terasa lebih bermanfaat bagi subjek yang diteliti.

C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini terdiri atas tahap persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan mengenai karakteristik siswa, guru, sekolah serta metode mengajar dan sistem penilaian yang biasa dilakukan guru di kelas. Selanjutnya, peneliti menentukan subjek penelitian.

Sementara itu, peneliti juga melakukan kajian literatur dan diskusi dengan dosen ahli mengenai *peer assessment*. Dari proses tersebut didapatkan kriteria pelaksanaan *peer assessment* ideal. Kriteria pelaksanaan *peer assessment* ideal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Peneliti juga melakukan kajian literatur mengenai keterampilan komunikasi lisan. Dari kegiatan ini, diperoleh aspek-aspek presentasi yang baik sebagai bagian dari keterampilan komunikasi lisan. Indikator tersebut adalah: 1) Pengorganisasian presentasi; 2) isi materi presentasi; 3) cara dan ekspresi tubuh dalam menjelaskan; 4) penggunaan media presentasi; 5) kejelasan bahasa dan suara; 6) efisiensi waktu ; 7) menyimak penjelasan dengan antusias dan empatik.

Tabel 3.1. Kriteria Ideal Pelaksanaan *Peer Assessment* pada Pembelajaran *Jigsaw* untuk Menilai Presentasi Siswa

No	Kriteria Ideal Pelaksanaan <i>Peer Assessment</i>	Aspek
1	Siswa mengetahui tujuan <i>peer assessment</i>	Motivasi siswa
2	Siswa mengetahui keuntungan mengikuti <i>peer assessment</i>	
3	Siswa memberikan respon positif / memperlihatkan ketertarikan terhadap <i>peer assessment</i>	
4	Siswa mengikuti latihan <i>peer assessment</i> yang diadakan guru	Latihan <i>peer assessment</i> sekaligus pengembangan dan negosiasi kriteria presentasi
5	Siswa memberi masukan kriteria yang harus dinilai dalam presentasi saat latihan	
6	Siswa memahami kriteria penilaian presentasi	
7	Siswa menyepakati standar mutu penilaian presentasi	
8	Observer memahami kriteria penilaian	
9	Observer melakukan penyamaan persepsi penilaian dengan siswa saat latihan	
10	Siswa mengerti apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan <i>peer assessment</i> pada pembelajaran <i>Jigsaw</i>	
11	Mobilitas guru ketika pembelajaran lancar	Situasi/Kondisi pembelajaran
12	Situasi kelas terkendali/kondusif	
13	Kegiatan presentasi dan diskusi <i>Jigsaw</i> lancar/ tidak terhambat oleh <i>peer assessment</i>	
14	Kegiatan <i>peer assessment</i> lancar	
15	Waktu pembelajaran termasuk pelaksanaan <i>peer assessment</i> sesuai dengan alokasi yang diberikan	
16	Siswa serius/antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran	Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung
17	Konsentrasi siswa pada saat pembelajaran tidak terpecah	
18	Siswa jujur/objektif saat menilai	
19	Siswa independen/mandiri saat menilai	
20	Siswa merasa nyaman/tidak merasa terganggu saat melakukan <i>peer assessment</i>	
21	Siswa mendapatkan hasil penilaian presentasi	Komunikasi hasil <i>peer assessment</i>
22	Hasil penilaian dikomunikasikan secara lisan dan langsung di kelas	
23	Terdapat prosedur keluhan siswa untuk memperdebatkan hasil penilaian	
24	Siswa lebih mempersiapkan diri untuk belajar	Feedback
25	Siswa berusaha untuk menampilkan kemampuan yang terbaik	
26	Siswa punya rencana untuk meningkatkan performanya	
27	Guru mempunyai rencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	
28	Hasil <i>peer assessment</i> memberi kontribusi terhadap nilai akhir siswa	Pemanfaatan hasil <i>peer assessment</i>
29	Terdapat pembagian persentase kontribusi hasil penilaian <i>peer</i> dengan hasil penilaian guru	
30	waktu yang diperlukan untuk melaksanakan <i>peer assessment</i> secara keseluruhan efisien	Efisiensi
31	Pelaksanaan <i>peer assessment</i> dapat mengefisienkan tenaga	
32	Pelaksanaan <i>peer assessment</i> secara keseluruhan efisien dalam hal biaya	

Dalam perjalanan penelitian, aspek presentasi ini dikembangkan menjadi beberapa kriteria oleh peneliti yang berperan sebagai guru bersama siswa yang menjadi subjek penelitian.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen pengumpul data. Proses pengumpulan data dan instrumen yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data akan diuraikan dalam bagian tersendiri. Setelah itu, dilakukan *judgement* terhadap instrumen tersebut. Uji coba terhadap rubrik presentasi dilakukan selama kegiatan latihan *peer assessment*.

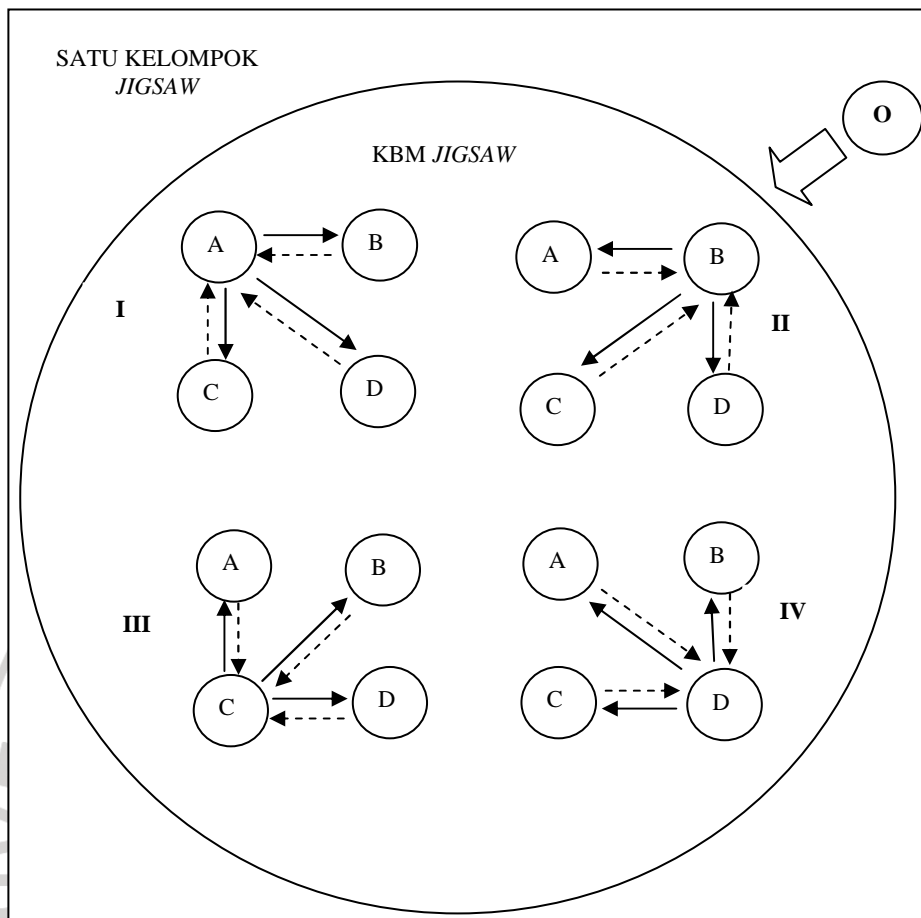
Selain menyusun instrumen, peneliti juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian termasuk membuat *task* dan desain kegiatan *peer assessment* pada pembelajaran *Jigsaw*. Desain kegiatan *peer assessment* pada pembelajaran *Jigsaw* ditunjukkan pada gambar 3.1.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu tahap perencanaan dan latihan, tahap implementasi, dan tahap tindak lanjut.

a. Tahap Perencanaan dan Latihan

Pada pertemuan pertama, peneliti memberi pengetahuan pada siswa mengenai *Jigsaw* dan *peer assessment* sekaligus memotivasi siswa dengan cara memberitahukan tujuan dan keuntungan *peer assessment*. Peneliti juga memberitahukan bahwa implementasi *peer assessment* akan dilaksanakan pada saat pembelajaran alat indera. Di luar jam pelajaran, peneliti mengelompokkan siswa menjadi 12 kelompok *Jigsaw* yang masing-masing terdiri dari empat orang siswa. Pengelompokkan siswa dilakukan berdasarkan prestasi belajar semester sebelumnya dan dengan mempertimbangkan rasio laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok. Pada proses pengelompokkan ini, peneliti dibantu oleh guru pengajar biologi di kelas tersebut.



Gambar 3.1. Desain Kegiatan *Peer Assessment* pada Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

- Ket :
- A : Siswa ke satu yang bertugas menerangkan materi mata
 - B : Siswa ke dua yang bertugas menerangkan materi telinga
 - C : Siswa ke tiga yang bertugas menerangkan materi hidung
 - D : Siswa ke empat yang bertugas menerangkan materi lidah
 - O : OBSERVER yang telah dilatih melakukan penilaian terhadap keempat anggota kelompok
 - I, II, III, IV : Tahapan KBM @ 20'
 - > : Arah Presentasi 15'
 - - - - -> : Arah Mengases 5'

Pada pertemuan selanjutnya dilaksanakan latihan *peer assessment*. Pada saat latihan ini kriteria penilaian presentasi mulai dikembangkan oleh peneliti bersama dengan siswa yang akan melakukan *peer assessment*. Pengembangan kriteria penilaian presentasi didasarkan pada kriteria presentasi ideal hasil kajian literatur dan *judgement* ahli. Dalam latihan ini juga dilakukan diskusi dan negosiasi

bersama siswa mengenai kriteria penilaian beserta standar mutu penilaiannya. Selain itu didiskusikan juga aturan main dalam pelaksanaan *peer assessment* sampai siswa mengerti apa yang harus mereka saat implementasi nanti. Latihan ini dilakukan beberapa kali secara bertahap dan terintergrasi dengan pembelajaran.

Pelatihan juga dilakukan pada observer yang akan bertugas mengobservasi kegiatan *peer assessment* pada setiap kelompok ketika pelaksanaan penelitian nanti. Penentuan observer dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan. Inti dari pelatihan ini adalah mengupayakan agar observer mengerti akan tugasnya ketika penelitian serta memiliki pemahaman akan kriteria yang relatif sama dengan peneliti dan observer lainnya.

Kriteria hasil pengembangan akhir bersama siswa dapat dilihat pada lampiran. Kriteria ini selanjutnya dibuat rubrik penilaian presentasi. Rubrik ini kembali didiskusikan bersama ahli dan dikomunikasikan dengan observer sebelum latihan terakhir *peer assessment*.

Pada saat latihan terakhir, observer ikut serta dalam pembelajaran. Latihan saat itu difokuskan untuk memberikan situasi yang mirip dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Saat itu, siswa dan observer mendapatkan rubrik penilaian dan *task* presentasi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan *task* dan desain KBM yang telah dikemukakan. Pada kesempatan ini, observer diminta untuk menyamakan persepsi penilaian dengan siswa. Dari hasil latihan atau simulasi tersebut dilakukan perbaikan *task* dan rubrik penilaian presentasi. Di akhir simulasi, siswa diberi tugas untuk mempersiapkan keperluan

presentasi seperti media presentasi dalam bentuk poster yang telah ditentukan kriterianya, dan menyiapkan diri untuk presentasi materi alat indera pada pertemuan selanjutnya.

b. Tahap Implementasi

Ketika pembelajaran alat indera manusia, peneliti memberikan *task* dan rubrik presentasi kepada setiap siswa. Peneliti kemudian memberikan penjelasan singkat mengenai isi *task* dan rubrik tersebut. Observer juga mendapatkan rubrik yang sama dengan siswa.

Langkah selanjutnya, siswa diminta untuk melakukan kegiatan sesuai dengan *task*. KBM saat itu sama dengan kegiatan yang dilakukan ketika simulasi. Observasi dilakukan ketika kegiatan berlangsung. Observasi keseluruhan proses dalam kelas dilakukan oleh peneliti. Sementara itu, observer melakukan observasi terhadap proses yang terjadi dalam kelompok masing-masing. Guru yang hadir saat penelitian juga ikut mengamati jalannya kegiatan. Langkah terakhir adalah mengumpulkan rubrik penilaian dari siswa dan observer di akhir pembelajaran.

c. Tahap Tindak Lanjut

Setelah pembelajaran selesai, dilakukan wawancara terhadap guru yang ikut mengamati pelaksanaan *peer assessment* untuk menggali keterangan seputar penerapan *peer assessment* pada pembelajaran *Jigsaw* untuk mengungkap keterampilan presentasi siswa. Berikutnya, dilaksanakan diskusi hasil observasi dengan observer untuk memperjelas informasi mengenai temuan yang muncul saat pelaksanaan penelitian.

Hasil *peer assessment* terhadap keterampilan presentasi diolah oleh peneliti untuk mendapatkan skor presentasi masing-masing siswa. Skor tersebut kemudian dijadikan nilai dan dikomunikasikan dengan siswa. Hasil tersebut juga didiskusikan dengan guru dan bagian kurikulum untuk dimanfaatkan sebagai bahan kontribusi terhadap nilai akhir siswa.

Selanjutnya siswa diberi angket yang berkaitan dengan pelaksanaan *peer assessment*. Selain itu dilakukan juga wawancara kepada perwakilan siswa dengan tujuan untuk memperoleh keterangan yang lebih dalam mengenai pelaksanaan *peer assessment*. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan seluruh data penelitian untuk dianalisis. Hasil analisis tersebut dibuat suatu kesimpulan dan rekomendasi. Langkah terakhir adalah melaporkan hasil penelitian. Prosedur penelitian secara umum dapat disajikan dalam bentuk alur penelitian seperti pada gambar 3.2.

D. Pengumpulan Data dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Arikunto (2006) menyarankan agar sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dibuat rancangan penelitian yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi” umum penelitian. Kisi-kisi ini menunjukkan hubungan antara data yang diharapkan, sumber data, cara/metode mengumpulkan data dan instrumen pengumpul data yang paling mungkin untuk digunakan dalam penelitian. Adanya kisi-kisi ini membantu dalam menentukan data apa yang dicari, darimana data itu diambil, bagaimana cara mengambil datanya, serta dengan apa data tersebut diambil. Kisi-kisi umum penelitian ini dituangkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Umum Penelitian

Data yang diinginkan (variabel yang diteliti)	Sumber data	Metode pengumpulan data	Instrumen yang digunakan
Catatan penelitian Pedoman wawancara	Kegiatan pembelajaran	Observasi	catatan peneliti
	Guru yang ikut mengamati kegiatan pembelajaran	wawancara	pedoman wawancara
	siswa yang mengalami	Angket, wawancara	Angket, pedoman wawancara
	Dokumen hasil angket, wawancara, dan catatan penelitian	Studi Dokumentasi	Rubrik pelaksanaan <i>peer assessment</i>
Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan <i>Peer Assessment</i> pada pembelajaran kooperatif <i>Jigsaw</i>	Kegiatan pembelajaran	Observasi	Catatan peneliti
	Guru yang ikut mengamati kegiatan pembelajaran	wawancara	Pedoman wawancara
	siswa yang mengalami	Angket, wawancara	Angket, pedoman wawancara
	Dokumen hasil angket, wawancara, dan catatan penelitian	Studi Dokumentasi	rubrik pelaksanaan <i>peer assessment</i> ,
Kemampuan siswa dalam melakukan <i>peer assessment</i> keterampilan presentasi	Kegiatan <i>peer assessment</i> terhadap presentasi siswa	Observasi	Rubrik presentasi lisan
Tanggapan terhadap pelaksanaan <i>Peer Assessment</i> pada pembelajaran kooperatif <i>Jigsaw</i>	Guru yang ikut mengamati	Wawancara	Pedoman wawancara
	Siswa yang mengalami	Angket, wawancara	Angket, pedoman wawancara

Berdasarkan uraian tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Sementara instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada enam yaitu catatan lapangan, pedoman wawancara guru, pedoman wawancara siswa, angket siswa, rubrik presentasi lisan, dan rubrik pelaksanaan *peer assessment* pada pembelajaran kooperatif untuk mengungkap keterampilan presentasi siswa. Kisi-kisi pengembangan instrumen beserta format masing-masing instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi mengenai teknik pengumpulan dan pencatatan data penelitian ini disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data Penelitian

Metode	Deskripsi	Teknik pencatatan data
Observasi	Observasi dilakukan pada beberapa kegiatan berikut : 1. studi pendahuluan mengenai karakteristik subjek penelitian, metode dan sistem penilaian yang biasa dilakukan di kelas. 2. pelaksanaan <i>Peer Assessment</i> yang meliputi : a. kegiatan sebelum pembelajaran b. saat pembelajaran : c. setelah pembelajaran.	1. Hal-hal penting dicatat dalam catatan lapangan penelitian berdasarkan urutan kejadian secara kronologis. 2. Kegiatan pembelajaran direkam dengan kamera video. 3. Presentasi siswa dalam kelompok diobservasi menggunakan rubrik presentasi lisan
Angket	Angket diberikan pada siswa setelah seluruh tahap pelaksanaan peer assessment selesai dilaksanakan	(Tidak ada teknik pencatatan khusus selain dari pengisian angket oleh siswa)
Wawancara	Wawancara formal dilakukan pada perwakilan siswa dan guru. Wawancara dilakukan setelah semua tahapan pelaksanaan peer assessment selesai dilaksanakan dan siswa sudah mengisi angket Selain wawancara formal, juga dilakukan wawancara non formal yang tidak terikat	Perekaman data dilakukan dengan menggunakan recorder atau catatan. Hasil wawancara kemudian ditranslasikan ke dalam bentuk teks. Hasil wawancara non formal dicatat pada catatan penelitian
Dokumentasi	Dokumen hasil observasi, angket dan wawancara dikumpulkan dan menjadi sumber data pelaksanaan <i>Peer Assessment</i> dan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan tersebut.	Tabulasi data kemudian hasilnya digunakan untuk mengisi rubrik pelaksanaan <i>Peer Assessment</i>

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut. Langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Catatan Penelitian

- a. Mendeskripsikan catatan kegiatan harian penelitian berdasarkan urutan kejadian yang ditemukan.
- b. Mendeskripsikan catatan observasi kegiatan kelompok dari observer.
- c. Melakukan transkripsi hasil rekaman video saat pembelajaran berlangsung.
- d. Melakukan interpretasi dari hasil analisis tersebut.

- e. Mengelompokkan hasil interpretasi tersebut sesuai dengan penggunaannya, misalnya sebagai sumber data penyelenggaraan latihan *peer assessment*, sumber data kondisi pembelajaran dsb.

2. Menganalisis Angket Siswa

- a. Melakukan tabulasi jawaban angket dari seluruh siswa.
- b. Menghitung persentase jawaban siswa untuk masing-masing kriteria yang ditanyakan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

- c. Melakukan interpretasi jawaban angket dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Koentjaraningrat tahun 1990 (Suhartini, 2007) sebagai berikut:

Tabel 3.4. Aturan Koentjaraningrat

Persentase	Kategori
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir separuhnya
50 %	Separuhnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

3. Menganalisis Hasil Wawancara Siswa

- a. Membuat transkrip wawancara.
- b. Melakukan interpretasi hasil wawancara.
- c. Mengelompokkan keterangan hasil wawancara sesuai dengan penggunaannya.

4. Menganalisis Hasil Wawancara Guru

- a. Membuat transkrip wawancara.
- b. Melakukan interpretasi hasil wawancara.
- c. Mengelompokkan keterangan hasil wawancara sesuai dengan penggunaannya.

3. Menganalisis Rubrik Presentasi Lisan Siswa

- a. Melakukan tabulasi hasil pengamatan siswa dan observer terhadap presentasi siswa dalam kelompok masing-masing. Data yang dipakai hanya bersumber dari 48 siswa.
- b. Membuat tabel kontingensi hasil pengamatan masing-masing siswa dan observer.
- c. Menghitung indeks kesepakatan pengamatan masing-masing siswa dengan observer berdasarkan rumus dari H.J.X.Fernandes yang telah disederhanakan oleh Arikunto yang dikenal dengan Indeks Kesesuaian Kasar (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$IKK = \frac{n}{N}$$

Keterangan :

IKK = Indeks Kesepakatan Kasar
n = Jumlah kriteria yang sama
N = Jumlah kriteria yang diamati

- d. Melakukan interpretasi kemampuan masing-masing siswa dalam melakukan penilaian dengan cara membuat kategori untuk masing-masing siswa berdasarkan aturan dari Arikunto (Suhartini, 2007) sebagai berikut:

Tabel 3.5. Aturan Arikunto

Persentase	Kategori
76 % - 100 %	Baik
56 % - 75 %	Cukup
40 % - 55 %	Kurang
< 40 %	Kurang sekali

- e. Membandingkan hasil penilaian siswa dan observer.
- f. Melakukan interpretasi perbandingan hasil penilaian siswa dan observer menjadi tiga kategori yaitu lebih tinggi, sama dan lebih rendah

4. Menganalisis Rubrik Pelaksanaan *Peer Assessment*

- a. Menganalisis pelaksanaan *peer assessment* dengan menggunakan data hasil angket, wawancara dan atau catatan penelitian ke dalam masing-masing kriteria yang relevan pada rubrik pelaksanaan *peer assessment* sebagai sumber data.
- b. Mengidentifikasi kendala pelaksanaan *peer assessment* berdasarkan sumber data tersebut.
- c. Menganalisis tiap kriteria dengan menggunakan sumber data yang ada.
- d. Mengisi rubrik pelaksanaan *peer assessment* pada pembelajaran kooperatif berdasarkan data yang tersedia.
- e. Melakukan interpretasi terhadap data rubrik pelaksanaan *peer assessment* pada pembelajaran kooperatif.

